

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisejowo, S. 1982. Bercocok Tanam Teh (*Camellia theifera*). Sumur. Bandung.
- Anonim. 1994. Laporan Akhir Tim Kekeringan Perkebunan Teh, Puslit Teh dan Kina, Gambung.
- Anonim. 2008. Morfologi Tanaman Teh. <<http://diablo-agriculture.blogspot.com/2008/01/morfologi-tanaman-teh.html>>. Diakses tanggal 28 Juli 2011.
- Anonim. 2010. Tinjauan Teknis Perkebunan Teh. <<http://binaukm.com/2010/08/tinjauan-teknis-perkebunan-teh/>>. Diakses tanggal 28 Juli 2011.
- Astika, W. dan D. Muchtar. 1978. Anjuran Bahan Tanam Teh. BPTK. Gambung.
- Bey, A., H. Pawitan, I. Las, B. Tjasyono, and F. Winarso. 1992. Evaluation of Indonesian climate and anticipation of dry season. Prosiding Seminar Nasional Antisipasi Iklim 1992 dan Dampaknya terhadap Pertanian Tanaman Pangan. PERHIMPI-Badan Litbang Pertanian. pp. 23-49.
- Darmawijaya, M.I. 1989. Faktor Lingkungan Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Teh dan Kina, Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung.
- Gardner, W. R. 1963. Relation of root distribution to water uptake and avability. *Agronomy Journal* 53 : 41-45.
- Jackson, M.B. and T.D. Colmer. 2005. Response and adaptation by plants to flooding stress. *Annals of Botany* 96 : 501-505.
- Kimball, J. W. 2002. *Fisiologi Tumbuhan*. Erlangga. Jakarta.
- Levitt, J.(1980). Responses of plants to environmental stresses: Water, radiation, salt, and other stresses. Vol. II. New York, Academic Press.
- Mangoendidjojo, W. 2000. Varietas dan Potensi Hasil Tanaman Teh. Makalah Kursus Pelatihan Mandor Perusahaan Perkebunan Pagilaran, Yogyakarta.
- Muljana, W. 1997. Petunjuk Praktis Bercocok Tanam Teh. Aneka Ilmu, Semarang.
- Muljanto, D., dan P. Yudono. 1998. Kemampuan tumbuh kembali pucuk tanaman teh yang dipangkas setelah tanaman mengalami cekaman kekeringan. *Jurnal Pertanian* 6(2) : 28-33
- Nazarudin dan Paimin. 1993. Teh, Pembudidayaan dan Pengolahan. Penebar Swadaya, Jakarta.
- PTPN IV. 1996. *Vademecum Teh*. PT. Perkebunan Nusantara IV, Medan.



- Ramon, V. Valmayor. 1985. Research Tehcniques In Crops. Philippine Council for Agriculture and Resources Research and Development, Philippine.
- Salisbury, F. B. and C. V. Ross. 1992. Plant Physiologi. 4<sup>th</sup> Edition. Wadsworth Publishing Co., Belmont, California.
- Schoorel, A. F. 1947. Handleiding voor de theecultuur. University of Michigan.
- Setiawati, I., dan Nasikun. 1991. Teh kajian sosial-ekonomi. Yogyakarta: Aditya Media.
- Setyamidjaja, D. 2000. Teh : Budidaya dan Pengolahan Pasca Panen. Kanisius, Yogyakarta.
- Shen, X., Zhoua, Y., Duana, L., Li, Z., Enejib, A.E. and Li. J. 2010. Silicon effects on photosynthesis and antioxidant parameters of soybean seedlings under drought and ultraviolet-B radiation. *Journal of Plant Physiology* 167 : 1248-1252.
- Soehardjo. H., H. Djiman dan S. Hartati. 1996. Vademecum Teh. PT. Perkebunan Nusantara IV-Press, Pematang Siantar.
- Solichin, M. 1993. Budidaya Teh. PT. Perkebunan XI (Persero). Serpong. Spillane, J. J. 1992. Komoditas Teh Peranannya Dalam Perekonomian Indonesia. Kanisius. Yogyakarta. 276 hal.
- Spillane, J. J. 1992. Komoditas Teh Peranannya Dalam Perekonomian Indonesia. Kanisius. Yogyakarta.
- Steenis, C. G. G. J. 1992. Flora. PT. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Wibowo, Z. S. 1997. Petunjuk Kultur Teknis Tanaman Teh (Edisi Kedua). Asosiasi Penelitian Perkebunan Indonesia. Pusat Penelitian Teh dan Kina. Gambung, Bandung.